

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Sekolah : SMP ISLAM AL-MUNIR
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IX / Genap
Materi Pokok : Harmoni dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @20 Menit
Tanggal Pelaksanaan : 2/2/21, 9/2/21

Pertemuan 1 : 2/2/21

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (Daring), peserta didik diharapkan dapat: 1. Mengapresiasi prinsip harmoni dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2. Menunjukkan sikap peduli terhadap masalah-masalah yang muncul dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan gender di masyarakat dan cara pemecahannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 3. Memahami makna harmoni keberagaman dalam bidang sosial, budaya, ekonomi dan gender dalam Bhinneka Tunggal Ika. 4. Menganalisis permasalahan keberagaman masyarakat Indonesia.
Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit) 1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan arahan untuk mengisi daftar hadir online, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang di nilai.
Kegiatan Inti (30 menit) 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak materi berupa video pembelajaran yang dikirimkan melalui aplikasi Google Classroom. 2. Setelah menyimak video pembelajaran tersebut, peserta didik diajak berdiskusi melalui aplikasi Google Classroom tentang materi yang belum dipahami. 3. Guru memberikan penugasan melalui aplikasi Google Classroom berkaitan dengan materi Makna Harmoni dalam Keberagaman Sosial Budaya, Ekonomi, dan Gender dalam Bhinneka Tunggal Ika. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru melalui aplikasi Google Classroom dengan mengklik link pertanyaan tersebut. 5. Peserta didik dapat bertanya, berkomunikasi kepada guru melalui Chat Forum Google Classroom bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.
Penutup (20 menit) 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman materi. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.
Penilaian 1
1. Penilaian Sikap Menggunakan teknik observasi dengan lembar pengamatan sikap selama daring yang memuat aspek perwujudan nilai-nilai pancasila dalam berbagai bidang kehidupan, sikap gotong royong, peduli dan bertanggung jawab serta lembar penilaian diri yang diperoleh siswa melalui tautan Google Form. 2. Penilaian Pengetahuan Menggunakan teknik tes tertulis dengan instrumen penilaian berupa uraian (kuis) melalui tautan Google Form. 3. Penilaian Keterampilan Menggunakan teknik penilaian produk dengan bentuk instrumen meliputi kemampuan menampilkan informasi sumber digital, keaktifan di dalam Chat Forum Google Classroom, kedisiplinan dalam waktu pengerjaan tugas,

Pertemuan 2 : 9/2/21

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (Daring), peserta didik diharapkan dapat: 1. Menganalisis akibat yang ditimbulkan oleh terjadinya masalah yang muncul. 2. Menganalisis upaya menyelesaikan masalah yang muncul dalam keberagaman masyarakat Indonesia. 3. Menyajikan hasil telaah rencana tindakan dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat dengan penuh tanggung jawab. 4. Mensimulasikan peran mediator dalam menyelesaikan masalah sosial, budaya, ekonomi dan gender.
Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit) 1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memberikan motivasi, memberikan arahan untuk mengisi daftar hadir online, menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang di nilai.

Kegiatan Inti (30 menit)

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak materi berupa video pembelajaran yang dikirimkan melalui aplikasi Google Classroom.
2. Setelah menyimak video pembelajaran tersebut, peserta didik diajak berdiskusi melalui aplikasi Google Classroom tentang materi yang belum dipahami.
3. Guru memberikan penugasan melalui aplikasi Google Classroom berkaitan dengan materi Permasalahan dan Akibat yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia, dan Upaya Penyelesaian Masalah dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia.
4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Guru melalui aplikasi Google Classroom dengan mengklik link pertanyaan tersebut.
5. Peserta didik dapat bertanya, berkomunikasi kepada guru melalui Chat Forum Google Classroom bila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut.

Penutup (20 menit)

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman materi.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya
4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

Penilaian 2

1. Penilaian Sikap
Menggunakan teknik observasi dengan lembar pengamatan sikap selama daring yang memuat aspek perwujudan nilai-nilai pancasila dalam berbagai bidang kehidupan, sikap gotong royong, peduli dan bertanggung jawab serta lembar penilaian diri yang diperoleh siswa melalui tautan Google Form.
2. Penilaian Pengetahuan
Menggunakan teknik tes tertulis dengan instrumen penilaian berupa uraian (kuis) melalui tautan Google Form.
3. Penilaian Keterampilan
Menggunakan teknik penilaian produk dengan bentuk instrumen meliputi kemampuan menampilkan informasi sumber digital, keaktifan di dalam Chat Forum Google Classroom, kedisiplinan dalam waktu pengerjaan tugas,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(**Dra. Ina Mardiana**)

Bekasi, Juli 2020
Guru Bidang Studi

(**Cinta Septy Aulia, S.Pd**)

Lampiran Pertemuan 1 :

Materi : Makna Harmoni dalam Keberagaman Sosial Budaya, Ekonomi, dan Gender dalam Bhinneka Tunggal Ika

1. Harmoni dalam Keberagaman Sosial Budaya

Indonesia adalah negara multikultural. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia memiliki beragam kelompok sosial dengan sistem norma dan budaya yang berbeda. Masyarakat multikultural merupakan bentuk masyarakat modern yang anggotanya terdiri atas berbagai golongan, suku, etnis, ras, agama dan budaya. Masyarakat multikultural sangat memahami dan menjunjung tinggi perbedaan, tetapi tidak membeda-bedakan hak dan kewajiban antarkelompok sosial, budaya dan suku bangsa. Usaha, kesadaran dan perjuangan semua warga negara dibutuhkan untuk menciptakan harmonisasi dalam keberagaman masyarakat multikultural di Indonesia.

Seperti halnya konser musik, maka keadaan sosial budaya pada masyarakat Indonesia yang beraneka ragam, diperlukan adanya harmonisasi dalam masyarakat. Terciptanya paduan keselarasan, saling menghormati, menyayangi serta menyinergikan dan menyelaraskan segala macam perbedaan secara ikhlas dan alamiah di lingkungan sosial budaya. Kehidupan masyarakat Indonesia yang berasal dari latar belakang yang beragam suku, budaya, agama, tradisi, pendidikan, ekonomi dan sebagainya merupakan kodrat yang harus diterima oleh bangsa Indonesia. Maka, disinilah keindahan sebuah komunitas sosial bila mampu merekat berbagai perbedaan itu dan menjadikannya sebagai sarana untuk saling memahami, tepo seliro dan toleransi, yang akhirnya akan mempererat persatuan dan saling mencintai.

2. Harmoni dalam Keberagaman Ekonomi pada Masyarakat

Keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh keadaan geografis, misalnya dasrah perkotaan dan pedesaan. Masyarakat pedesaan adalah kelompok sosial kecil dengan daerah teritorial yang tidak terlalu besar. Masyarakat pedesaan biasanya bekerja mengolah lahan milik sendiri atau orang lain, kemudian menjual hasil olahan lahan di sekitar tempat tinggal atau ke kota.

Masyarakat perkotaan adalah kelompok sosial yang lebih besar dan kompleks. Masyarakat perkotaan cenderung berpikir rasional, individualis, serta menjadikan kota sebagai pusat segala kegiatan ekonomi, sosial dan politik. Masyarakat kota cenderung mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian yang dimiliki.

Begitu pula dengan kondisi perekonomian masyarakat Indonesia beraneka ragam sesuai dengan tingkat penghasilan, pekerjaan, jabatan maupun latar belakang pendidikan yang ditempuhnya sehingga taraf hidup masyarakat pun berbeda-beda. Ada yang berkecukupan maupun yang kurang mampu, namun keharmonisan antaranggota masyarakat yang berbeda ini pula harus dapat dipelihara.

Sistem perekonomian pedesaan dan perkotaan berbeda, tetapi keduanya tetap harmonis berkaitan dengan pertukaran hasil produksi. Masyarakat desa dapat menjual hasil olahan lahan pada masyarakat kota. Sebaliknya, masyarakat kota bisa membeli olahan lahan atau menjual alat-alat untuk lahan kepada masyarakat desa.

3. Harmoni dalam Keberagaman Gender pada Masyarakat

Gender dapat dilihat sebagai pembagian peran laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki, sesuai norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Dalam beberapa kasus dan situasi, perbedaan ini berpengaruh pada prestasi, kekuasaan, status sosial dan kesempatan maju.

Kuis 12

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan bangsa yang multikultural?
2. Jelaskan perbedaan mata pencaharian masyarakat pedesaan dan perkotaan. Bagaimana kedua mata pencaharian tersebut bisa harmoni?

Jawaban Kuis 12

1. Indonesia adalah negara multikultural. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia memiliki beragam kelompok sosial dengan sistem norma dan budaya yang berbeda. Masyarakat multikultural merupakan bentuk masyarakat modern yang anggotanya terdiri atas berbagai golongan, suku, etnis, ras, agama dan budaya. Masyarakat multikultural sangat memahami dan menjunjung tinggi perbedaan, tetapi tidak membeda-bedakan hak dan kewajiban antarkelompok sosial, budaya dan suku bangsa. Usaha, kesadaran dan perjuangan semua warga negara dibutuhkan untuk menciptakan harmonisasi dalam keberagaman masyarakat multikultural di Indonesia.
2. Keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh keadaan geografis, misalnya dasrah perkotaan dan pedesaan. Masyarakat pedesaan adalah kelompok sosial kecil dengan daerah teritorial yang tidak terlalu besar. Masyarakat pedesaan biasanya bekerja mengolah lahan milik sendiri atau orang lain, kemudian menjual hasil olahan lahan di sekitar tempat tinggal atau ke kota. Masyarakat perkotaan adalah kelompok sosial yang lebih besar dan kompleks. Masyarakat perkotaan cenderung berpikir rasional, individualis, serta menjadikan kota sebagai pusat segala kegiatan ekonomi, sosial dan politik. Masyarakat kota cenderung mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan atau keahlian yang dimiliki. Sistem perekonomian pedesaan dan perkotaan berbeda, tetapi keduanya tetap harmonis berkaitan dengan pertukaran hasil produksi. Masyarakat desa dapat menjual hasil olahan lahan pada masyarakat kota. Sebaliknya, masyarakat kota bisa membeli olahan lahan atau menjual alat-alat untuk lahan kepada masyarakat desa.

Lampiran Pertemuan 2 :

Materi : Permasalahan dan Akibat yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia, dan Upaya Penyelesaian Masalah dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia

Permasalahan dan Akibat yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia

Masalah sosial dapat dikelompokkan menjadi empat jenis faktor penyebab antara lain :

1. Faktor ekonomi
Permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi, misalnya karena tidak seimbangnya antara pendapatan dengan pengeluaran. Tidak tercukupinya kebutuhan hidup, terutama makanan, pakaian, tempat tinggal, dan jaminan kesehatan.
2. Faktor budaya
Kebudayaan yang berkembang saat ini, banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi serta masuknya budaya asing. Gaya hidup yang cenderung meniru budaya asing, juga memicu munculnya masalah sosial. Faktor ini harus mendapat perhatian secara serius karena kebudayaan pada suatu negara dapat mencerminkan kebiasaan masyarakatnya. Mempelajari atau mendalami pendidikan agama, dapat mencegah, menyadarkan, ataupun menyaring budaya asing yang masuk.
3. Faktor biologis
Faktor ini dapat menyebabkan timbulnya masalah sosial, seperti kurang gizi, penyakit menular dan lain-lain. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas-fasilitas kesehatan yang layak dan dapat terjadi juga karena kondisi ekonomi maupun pendidikan masyarakat yang tidak mencukupi. Untuk solusinya, pada saat ini, dengan cara meningkatkan fasilitas-fasilitas kesehatan dan memberikan pengetahuan pada setiap anggota masyarakat tentang pencegahan serta memberi pengetahuan pentingnya pola hidup sehat maupun pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
4. Faktor psikologis
Masalah dari faktor ini, dapat muncul jika psikologis suatu masyarakat sangat lemah. Faktor psikologis juga dapat muncul jika beban hidup yang berat misalnya dirasakan oleh masyarakat, khususnya yang ada di daerah perkotaan pekerjaan yang menumpuk sehingga menimbulkan stres, lalu dapat menimbulkan luapan emosi yang nantinya dapat memicu konflik antaranggota masyarakat.

Upaya Penyelesaian Masalah dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia

Beberapa cara untuk menyelesaikan masalah dalam keberagaman sebagai berikut :

1. Strategi penyelesaian permasalahan sosial budaya
Salah satu upaya dalam penyelesaian masalah sosial budaya adalah menggunakan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah kepribadian, identitas kultural masyarakat yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, dan aturan khusus yang telah teruji kemampuannya sehingga dapat bertahan terus-menerus. Kearifan lokal menjadi keunggulan dan refleksi dari suatu budaya. Contohnya adalah di Dayak Kenyah, Kalimantan Timur, kawasan hutan adalah milik masyarakat yang dilakukan dengan pengelolaan tanah yang diatur dan dilindungi oleh aturan adat.
2. Strategi penyelesaian permasalahan keberagaman ekonomi
Usaha untuk menyelesaikan permasalahan keberagaman ekonomi dapat ditempuh melalui cara berikut :
 - a) Pemerataan pembangunan di daerah-daerah meliputi fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - b) Melakukan pelatihan dan penyuluhan untuk petani agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil produksinya.
 - c) Membuat kebijakan-kebijakan untuk membantu para nelayan meningkatkan hasil ikan yang maksimal.
 - d) Adanya regulasi atau undang-undang yang jelas dan tidak merugikan salah satu pihak dalam kegiatan industri dan jasa sehingga tidak terjadi kesenjangan produksi dan usaha jasa.
3. Strategi penyelesaian permasalahan keberagaman gender
 - a) Program kesetaraan gender terintegrasi dalam berbagai program kegiatan dari sektor pembangunan yang terkait.
 - b) Meningkatkan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah kebijakan perlindungan, dan peningkatan jumlah lembaga yang melaksanakan perlindungan perempuan.

Kuis 13

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan keberagaman sosial budaya dengan kearifan lokal?
2. Bagaimana strategi penyelesaian permasalahan untuk keberagaman ekonomi?

Jawaban Kuis 13

1. Salah satu upaya dalam penyelesaian masalah sosial budaya adalah menggunakan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah kepribadian, identitas kultural masyarakat yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, dan aturan khusus yang telah teruji kemampuannya sehingga dapat bertahan terus-menerus. Kearifan lokal menjadi keunggulan dan refleksi dari suatu budaya. Contohnya adalah di Dayak Kenyah, Kalimantan Timur, kawasan hutan adalah milik masyarakat yang dilakukan dengan pengelolaan tanah yang diatur dan dilindungi oleh aturan adat.
2. Usaha untuk menyelesaikan permasalahan keberagaman ekonomi dapat ditempuh melalui cara berikut :
 - e) Pemerataan pembangunan di daerah-daerah meliputi fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - f) Melakukan pelatihan dan penyuluhan untuk petani agar dapat meningkatkan kualitas dan hasil produksinya.
 - g) Membuat kebijakan-kebijakan untuk membantu para nelayan meningkatkan hasil ikan yang maksimal.
 - h) Adanya regulasi atau undang-undang yang jelas dan tidak merugikan salah satu pihak dalam kegiatan industri dan jasa sehingga tidak terjadi kesenjangan produksi dan usaha jasa.

Penilaian

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :
 Kelas / Semester :
 Tahun Pelajaran :
 Hari / Tanggal Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor berdasarkan pernyataan yang sesuai dengan diri kalian sendiri.
 Lakukan kegiatan ini secara jujur.

No	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A Sikap Beriman dan Bertakwa							
1	Saya berdo'a sebelum melakukan kegiatan						
2	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama						
3	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah berbicara						
4	Saya tidak mengganggu ibadah orang lain						
B Sikap Jujur							
1	Saya tidak menyontek saat ulangan						
2	Saya mengerjakan tugas sendiri (tidak menyalin hasil pekerjaan orang lain)						
3	Saya mengakui kekeliruan dan kekhilafan						
4	Saya melaporkan informasi sesuai fakta						
C Sikap Peduli							
1	Saya menolong teman yang membutuhkan						
2	Saya membuang sampah pada tempatnya						
3	Saya simpati terhadap orang lain						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/umum						
D Sikap Toleransi							
1	Saya menghormati pendapat teman						
2	Saya memaafkan kesalahan orang lain						
3	Saya bergaul tanpa membeda-bedakan						
4	Saya tidak memaksakan kehendak						
E Sikap Gotong Royong							
1	Saya melaksanakan tugas kelompok						
2	Saya bekerja sama secara sukarela						
3	Saya aktif dalam kerja kelompok						
4	Saya rela berkorban untuk kepentingan umum						
F Sikap Santun							
1	Saya berperilaku santun kepada orang lain						
2	Saya berbicara santun kepada orang lain						
3	Saya bersikap 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun)						
Nilai		(SB/B/C/K)					

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (Kuis 12 dan Kuis 13)

No	Kriteria	Skor
1	Jawaban benar	A = 93-100
2	Jawaban hampir benar	B = 84-92
3	Jawaban kurang benar	C = 75-83
4	Jawaban salah	D = < 75
Nilai Evaluasi		Jumlah Skor Jumlah Soal

3. Penilaian Keterampilan : Proaktif (Menanyakan materi yang belum dipahami)

No	Kriteria	Skor
1	Selalu Tepat Waktu/Selalu Aktif	A = 93-100
2	Sering Tepat Waktu/Sering Aktif	B = 84-92
3	Kadang-kadang Tepat Waktu/Kadang-kadang Aktif	C = 75-83
4	Tidak Pernah Tepat Waktu/Pasif	D = < 75

Refleksi

Setelah kamu mempelajari materi pada bab ini, lakukanlah penilaian diri atas pemahaman materi dengan memberikan tanda centang (✓) pada tabel berikut.

No	Submateri Pokok	Paham	Belum Paham
1	Keberagaman Masyarakat Indonesia		
2	Permasalahan dan Akibat yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia		
3	Strategi Penyelesaian Permasalahan yang Muncul dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia		